

BAB IV SIMPULAN

Setelah menganalisa penggunaan dan makna Adjektiva *Amai* maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Adjektiva *Amai* berfungsi menerangkan nomina dan verba. Dalam data yang menerangkan nomina, adjektiva *Amai* berperan sebagai predikat dan sebagai modifikator nomina setelahnya. Dari kedua bentuk tersebut, Adjektiva *Amai* lebih banyak digunakan dalam bentuk modifikator nomina setelahnya, sebanyak 87% data, dan bentuk predikat sebanyak 13% data. Nomina yang dijelaskan oleh adjektiva *Amai* sebagian besar adalah nomina konkret yang dapat dikategorikan dengan pengamatan indera, sebagian kecilnya adalah nomina abstrak yang terdiri dari *kangae*, *kotoba*, *hanashi*, dan *sekkei*. Selain itu ada juga satu data berupa nomina yang menyatakan benda khusus seperti nama orang, tempat, dan sebagainya yaitu *ottosan*.

Data *Amaku* didominasi oleh bentuk negatif atau penyangkalan sebanyak 41% data dan bentuk sambung yang diikuti predikat adjektiva lain sebanyak 42%. Data yang kedua bentuk data ini dalam proses analisa dikategorikan dalam data *Amai*. Dari segi penggunaan karena kedua bentuk tersebut sama dengan adjektiva *Amai*, penulis tidak meneliti lebih dalam terhadap dua bentuk tersebut. Adjektiva *Amaku* yang menerangkan Verba jumlahnya 17% dari total data *Amaku*. Verba yang diterangkan oleh adjektiva *amaku* adalah 見る, 考える, する, 感じる, なる, 食べられる dan いただく. Dari verba-verba tersebut verba 見る menerangkan nomina berupa orang/lembaga, alam, kejadian dan proses. Verba 考える menerangkan nomina yang berkaitan dengan suatu hal, verba する menerangkan dua jenis yaitu berkaitan dengan makanan, dan menerangkan nomina abstrak *jibun* 自分. Sedangkan verba-verba yang lainnya menerangkan nomina berupa makanan, minuman, dan sebagainya. Dari segi penggunaan, Adjektiva *Amai* dan *Amai* +Verba sangat terkait dengan nomina yang dijelaskannya. Adapun makna Adjektiva *Amai* dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Makna Leksikal : Rasa manis gula, manis, gula manis, manisan (makanan manis).
- B. Makna Gramatikal
- Berkaitan dengan Pengamatan Indera
 1. Aroma benda-benda harum
 2. Rasa umami, rasa berkualitas tinggi dengan kekayaan rasa / rasa asin lebih sedikit dalam makanan atau masakan
 3. *Visual* / Penampilan (pria/wanita), penampilan cantik/tampan, manis, lucu, menyenangkan
 4. Suara bernyanyi , suara musik, dan nyanyian, suara manis
 - Berkaitan dengan Aktifitas Manusia
 5. Terlalu *optimistic*, tidak dipikirkan dalam-dalam, naif
 6. Hukum, standar dan peraturan tidak ketat
 7. Sikap yang baik, lemah lembut, kelewat baik
 8. Perkataan yang manis, mulut manis, kata-kata mesra
 9. Manja, memanjakan
 - Berkaitan dengan keadaan benda /hal
 10. Status hal-hal yang tidak memuaskan
 11. Longgar
- C. Makna Idiomatikal
12. Memandang enteng

Berdasarkan pemaparan penggunaan dan makna Adjektiva *Amai*, diketahui bahwa Adjektiva *Amai* memiliki makna yang luas dan banyak, dan tidak menutup kemungkinan masih ada makna-makna yang lain dari Adjektiva *Amai*. Penelitian terhadap makna dari kata yang memiliki banyak makna sangat berguna bagi pembelajaran bahasa Jepang karena seringkali pembelajar kesulitan dalam memahami kosa kata bahasa Jepang terutama jika pemahaman *goi* kurang memadai. Penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan kembali oleh pembelajar bahasa Jepang di waktu yang

akan datang dengan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai fungsi, penggunaan dan makna Adjektiva *Amai* atau penelitian perbandingan antara Adjektiva *Amai* dalam Bahasa Jepang dan kata sifat manis dalam Bahasa Indonesia yang juga memiliki banyak arti.

